

LAPORAN KINERJA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Tahun 2024

Kata Pengantar

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Bengkulu berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Bengkulu tahun 2024. Universitas Bengkulu pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Bengkulu telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Bengkulu pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Bengkulu pada tahun 2024.

Bengkulu, 3 Februari 2025



Abdul Rahman, S.Si, M.Si, PhD.
NIP.198108202006041006

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja FKIP Universitas Bengkulu Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, FKIP Universitas Bengkulu di tahun 2024 telah menunjukkan kinerja yang memuaskan dengan tercapainya target kinerja yang sebelumnya ditetapkan. Dari 4 (empat) sasaran indikator kinerja yakni: 1) Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional; 2) peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing; 3) Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif; dan 4) Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis terdapat beberapa indikator yang telah memenuhi target kinerja diantaranya :

1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;
2. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir
3. Jumlah dosen yang mengikuti World Class Professor;
4. Jumlah dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti capacity building
5. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
6. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
7. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil

mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen;

8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
9. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
10. Dosen yang bertridarma di kampus lain, QS 100 berdasarkan bidang ilmu dan praktisi di dunia industry
11. Dosen yang berkualifikasi S3

Disamping indikator kinerja di atas, terdapat pula indikator kinerja yang belum memenuhi target diantaranya :

1. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;
2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan;
melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta;
3. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;
4. Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
5. Pencapaian zona integritas
6. Fasilitas pembelajaran yang tersertifikasi
7. Program Studi dengan kelas internasional

FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2024 dari 4 sasaran strategis memperoleh nilai sebesar 85,50 dengan nilai akhir "A" atau Memuaskan. Nilai ini mempertahankan capaian yang telah diperoleh tahun sebelumnya yakni 86,56 dengan nilai akhir "A" atau Memuaskan. Hal ini merupakan suatu hal yang patut disyukuri. Namun FKIP selalui berbenah untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat memperoleh nilai maksimal di tahun berikutnya. Dari refleksi terhadap capaian target kinerja di tahun 2024, terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan penurunan beberapa angka capaian kinerja FKIP Universitas Bengkulu. Kendala ini telah didiskusikan untuk diatasi di tahun 2024 dengan program-program yang akan dilakukan berdasarkan dengan renstra FKIP Unib dan program dekan serta wakil-wakil dekan.

Dalam pencapaian target kinerja di tahun 2024 FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2024 sudah secara maksimal menggunakan atau merealisasikan anggaran sebesar Rp 34,094,360,600 dengan persentase realisasi sebesar 99,6% dari target penerimaan 2024 sebesar Rp 33,982,776,496. Realisasi anggaran ini menjadi bukti keseriusan FKIP dalam memaksimalkan kinerja melalui penyerapan anggaran yang maksimal.

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara

lain :

1. Kurangnya lapangan pekerjaan dan informasi lowongan pekerja,
2. Rendahnya minat lulusan untuk melanjutkan pendidikan karena faktor biaya,
3. Pekerjaan sebagai guru PNS masih menjadi pilihan utama lulusan FKIP sehingga minat lulusan yang menjadi wirausahawan sebagai pekerjaan utama atau sampingan masih tergolong rendah
4. Selain itu untuk mendapatkan data di indikator ini masih tergolong sulit karena sedikitnya jumlah alumni yang mengisi tracer studi,
5. Kemampuan berbahasa inggris dosen FKIP masih menjadi kendala untuk meingkatkan indikator kinerja ini.,
6. Dosen yang belum melakukan kerja sama dengan dunia industri sehingga kesulitan untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri,
7. Banyaknya jumlah dosen yang memasuki masa purna tugas,
8. Prodi belum menganggarkan kegiatan untuk mendatangkan dosen dari kalangan praktisi/profesional.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan melalui grup alumni atau website fakultas dan media sosial lainnya,
2. menerapkan perkuliahan berbasis proyek di mata kuliah kewirausahaan untuk memberikan ilmu dan pengalaman mahasiswa di bidang usaha,
3. Meminta dan mengingatkan untuk para dosen segera mengisi data ke sister bagi yang belum sembari menunggu data sister terintegrasi dengan simonik
4. memberikan sosialisasi dan workshop beasiswa S-2 dan prospek lulusan S-2 untuk meningkatkan minat lulusan melanjutkan pendidikan,
5. Menyediakan kelas fast track dari S-1 Pendidikan Bahasa Inggris ke S-2 Pendidikan Bahasa Inggris,
6. Membentuk tim taskforce tracerstudi lulusan FKIP Unib,
7. Meningkatkan kemampuan bahasa inggris dosen dengan membiayai dosen untuk mengikuti pelatihan bahasa inggris secara online serta memberikan bantuan bagi

dosen yang akan mengikuti tes IELTS,

8. Memfasilitasi akses dosen ke dunia industri dan pemerintah,
9. Memberikan informasi terkait event-event kejuaraan nasional,
10. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan mensupport dosen selingkung FKIP yang belum S3 untuk sekolah lanjut dalam bentuk pemberian izin dan tugas belajar maupun dalam bentuk pemberian beasiswa. Terutama selalu mendorong dosen senior dan dosen muda untuk kuliah jenjang S-3 baik ke luar negeri maupun luar negeri. Selain itu memberikan bantuan bagi dosen yang melanjutkan studi lanjut,
11. Melaksanakan program bantuan dosen melakukan kegiatan yang memperoleh sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui industri dan dunia kerja,
12. Mendorong prodi untuk membuka kerja sama dengan dunia industri dan pemerintahan. Prodi akan diberikan bantuan dana untuk mendatangkan dosen dari kalangan praktisi/profesional.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu didirikan secara resmi pada tahun 1982 berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No.17 Tahun 1982. Dekan FKIP pada saat itu dijabat oleh Kakanwil Depdikbud Provinsi Bengkulu Drs. Hidayat Marzuki. Pada tahun 1983 Dekan FKIP dijabat oleh Drs. Aznan Yatim. Tahun 1991 Dekan dijabat oleh Drs. Suwaryono selama setahun. Selanjutnya tahun 1991 sampai 1996 Dekan FKIP dijabat oleh Dr. Jalius Jama, M.Ed. Tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 dijabat oleh Dr. H. Sofyan Siraj Willis, M.Pd. Tahun 2000 sampai dengan 2004 Dekan FKIP dijabat oleh Drs. H. Muh. Nasirun, M.Pd. Tahun 2004 sampai dengan tahun 2012 Dekan FKIP dijabat oleh Prof. Drs. Safnil, MA., Ph.D. Pada 2012 sampai dengan tahun 2016 Dekan FKIP dijabat oleh Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd. (FKIP, 2011). Pada periode 2016-2020 Dekan FKIP dijabat oleh Prof. Dr. Sudarwan Danin, M.Pd. Pada periode 2020 sampai dengan 2024, Dekan FKIP dijabat oleh Dr. Alexon, M.Pd. dan periode saat ini Dekan dijabat oleh Abdul Rahman S.Si., M.Si., Ph.D untuk periode 2024-2028).

Visi FKIP Universitas Bengkulu adalah: “Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang Unggul, Berbudaya, dan Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2045”. Visi ini sangat strategis karena dengan berpedoman pada visi tersebut akan ditentukan tingkat keberhasilan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di FKIP Universitas Bengkulu dalam kurun waktu tertentu. Visi FKIP mengandung makna bahwa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Kelas Dunia 2045 bukan menunjukkan pada *ranking*, melainkan menunjukkan pada kelompok terbaik, yaitu LPTK kelompok terbaik kelas dunia di tahun 2045. Pencapaian kelompok terbaik LPTK kelas dunia dilakukan melalui tahapan: (1) Periode 2016-2020 FKIP UNIB masuk kelompok LPTK terbaik secara nasional, (2) Periode 2020-2024 FKIP UNIB masuk kelompok LPTK terbaik wilayah ASEAN, (3) Periode 2024-2028 FKIP UNIB masuk kelompok LPTK terbaik wilayah Asia, dan (4) Periode 2028-2032 FKIP UNIB masuk kelompok LPTK terbaik dunia. Berpedoman pada visi tersebut telah dijabarkan pula misi, tujuan, dan strategi pencapaiannya.

Misi yang diemban oleh FKIP Unib dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi telah ditetapkan sebagai berikut: (1) Menyelenggarakan dan Mengembangkan Program Pendidikan dalam Menghasilkan Lulusan yang Berkarakter Pancasila dan Berdaya Saing Internasional; (2) Menyelenggarakan Penelitian Kawasan Pesisir dan Hutan Hujan Tropis yang digunakan untuk Mengembangkan Kualitas Pembelajaran dan Memperoleh Rekognisi Internasional; (3) Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam Bidang Pendidikan sesuai dengan Kebutuhan Wilayah dan Nasional; (4) Meningkatkan Kerjasama Kegiatan Tridarma dalam Bidang Pendidikan dengan Berbagai Instansi Lokal, Nasional, dan International; (5) Meningkatkan sistem tata kelola FKIP UNIB yang Profesional, Tangguh, Adil, dan Berkelanjutan.

Tujuan FKIP secara umum untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu unggul, berkarakter, dan berkelas dunia. Tujuan strategis umum selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan strategis khusus, yaitu untuk: (1) Tercapainya perluasan dan pemerataan akses masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan di FKIP Unib; (2) Tercapainya mutu, relevansi, dan daya saing program akademik dan non akademik; (3) Tercapainya mutu, relevansi, dan daya saing program penelitian; (4) Tercapainya mutu, relevansi, dan daya saing program pengabdian kepada masyarakat; dan (5) Terlaksananya penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik FKIP Unib sebagai lembaga yang bermutu unggul, berkarakter dan berkelas dunia. Sampai saat ini FKIP mempunyai 22 Program Studi yang terdiri dari 2 (dua) program Doktorat, 7 (tujuh) program magister, 12 (Dua belas) program sarjana, dan Program PPG. Data akreditasi setiap prodi dan jumlah mahasiswa disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Program Studi Selingkung FKIP Universitas Bengkulu, Status Akreditasi, dan Jumlah Mahasiswanya.

No .	Program Studi	SK Akreditasi	Tanggal Berakhir	Nilai Akreditasi	Jumlah Mahasiswa
1.	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia	1027/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2024	26 Juni 2028	Unggul	559
2.	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	13035/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	02 Desember 2026	Baik	541
3.	S-1 Pendidikan Matematika	10560/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2021	27 Agustus 2026	Baik	323
4.	S-1 Pendidikan Fisika	1070/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2024	26 Juni 2028	Unggul	200
5.	S-1 Pendidikan Kimia	12407/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2021	7 Oktober 2026	Baik	232
6.	S-1 Pendidikan Biologi	1047/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2024	09 Juli 2028	Unggul	310
7.	S-1 Pendidikan IPA	9102/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2021	29 Juni 2026	Baik	266
8.	S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	27/SK/LAMDIK/Ak/S/I/2024	21 Agustus 2028	Unggul	725

9.	S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	27/SK/LAMDIK/Ak/S/I/2024	21 Agustus 2028	Unggul	322
10.	S-1 Pendidikan Jasmani	256/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	30 Desember 2025	Baik	390
11.	S-1 Pendidikan Nonformal	854/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2024	23 Juli 2029	Unggul	234
12.	S-1 Bimbingan dan Konseling	197/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	30 Desember 2025	Baik	396
13.	Pendidikan Profesi Guru	5237/SK/BAN-PT/Ak/PP/VIII/2022	02 Agustus 2027	A	-
14.	S-2 Administrasi Pendidikan	6214/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2020	06 Oktober 2025	A	139
15.	S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia	74/SK/LAMDIK/Ak/M/I/2024	30 Mei 2028	Unggul	60
16.	S-2 Pendidikan Bahasa Inggris	3960/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2022	28 Juni 2027	Unggul	88
17.	S-2 Pendidikan IPA	12546/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2021	23 November 2026	Unggul	58
18.	S-2 Teknologi Pendidikan	77/SK/LAMDIK/Ak/M/I/2024	09 Juli 2028	Unggul	291

19.	S-2 Pendidikan Matematika	572/SK/LAMDIK/Ak/M/V/2024	19 Februari 2029	Baik Sekali	32
20.	S-2 Pendidikan Dasar	45/SK/LAMDIK/Ak/M/I/2024	23 Oktober 2028	Unggul	142
21.	S-3 Pendidikan	1975/SK/LAMDIK/Ak/D/XII/2024	22 Oktober 2029	Unggul	80
22.	S-3 Linguistik Terapan	-	-	-	21

B. Dasar Hukum

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu didirikan secara resmi pada tahun 1982 berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 17 Tahun 1982. Dasar hukum pelaksanaan dan pengelolaan Universitas Bengkulu mengacu pada aturan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Rencana Strategis Bisnis Universitas Bengkulu 2014-2018.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Kepmendikbud RI Nomor 75 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu;
5. Kepmendikbud RI Nomor 63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bengkulu;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

8. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
9. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
11. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2024 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Berdasarkan statuta Unib Nomor 75 Tahun 2013 dan Peraturan Mendikbud RI No.63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Bengkulu bahwa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan unsur pelaksana akademik di Universitas Bengkulu. Dekan FKIP Universitas Bengkulu sebagai penanggung jawab pelaksanaan Program Diploma, Sarjana, dan Magister, dan doktoral di FKIP. Dalam melaksanakan tugasnya, dekan dibantu oleh tiga wakil dekan, yaitu (1) Wakil Dekan Bidang Akademik, (2) Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, dan (3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan. Saat ini yang menjabat sebagai Dekan FKIP Universitas Bengkulu adalah Abdul Rahman, S.Si, M.Si, Ph.D Tugas dan wewenang Dekan, Wakil Dekan, Kajur, Sekjur diatur dalam Permendikbud No 63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bengkulu.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki total tenaga pendidik sejumlah 215 dosen yang terdiri dari 213 Dosen PNS, dan 2 Dosen Non PNS. Tenaga Pendidik meliputi 90 Dosen berkualifikasi S-3 dan 125 berkualifikasi S-2 yang direpresentasikan pada Tabel berikut.

Tabel 2. Tenaga Pendidik FKIP Universitas Bengkulu Tahun 2024.

No	Pendidikan		Jabatan Fungsional					Jumlah	Total	%
			Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar			
1	S3	PNS	20	33	34	3		90	90	41,86 %
		Non PNS								
2	S2	PNS		20	40	63		123	125	58,13 %
		Non PNS					2	2		
Total			20	53	74	66	2	215	215	100 %

Data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa terdapat 20 guru besar yang tersebar pada tiga jurusan yakni 11 guru besar di Jurusan Ilmu Pendidikan, 5 guru besar di jurusan pendidikan MIPA, dan 4 guru besar di jurusan Bahasa. Selain tenaga pendidik, FKIP memiliki 49 tenaga kependidikan yang terdiri dari 10 PNS dan 39 Non-PS yang terdiri atas tenaga administrasi sebanyak 39 orang, 2 arsiparis, 3 laboran, teknisi 2, pustakawan 1, caraka 1, dan bendahara 1 orang. Data tenaga kependidikan direpresentasikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Tenaga Kependidikan FKIP Universitas Bengkulu Tahun 2024.

No	Pendidikan		Jabatan							Jumlah	Total	%
			Administrasi	Arsiparis	Laboran	Pustakawan	Cara ka	Benda hara	Tek nisi			
1	S3	PNS										
		Non PNS										
2	S2	PNS	1							1	1	3.61 %
		Non PNS										
3	S1/D4	PNS	5					1		6	31	63.61 %
		Non PNS	24	1						25		

No	Pendidikan	Jabatan							Jumlah	Total	%
		Administrasi	Arsiparis	Laboran	Pustakan	Cara	Benda	Teknik			
4	D3	PN								7	16.30%
		NonPN	3		3	1			7		
		NonPN									
5	D2	NonPN	1						1	1	
6	SMA/SMK	PN	2				1		3	9	16.30%
		NonPN	3	1				2	6		

No	Pendidikan	Jabatan							Jumlah	Total	%
		Administrasi	Arsiparis	Laboran	Pustakawan	Cara ka	Benda hara	Tek nisi			
Total		39	2	3	1	1	1	2	49	49	100%

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Analisis isu-isu strategis yang ada pada FKIP Universitas Bengkulu dilakukan untuk mendapatkan pertimbangan penyusunan strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. FKIP tentu saja tidak terlepas dari isu-isu strategis yang menjadi kelemahan diantaranya : a) distribusi standar kompetensi pendidik kurang merata artinya jumlah dosen yang berkualifikasi S2 masih lebih besar dari dosen berkualifikasi akademik S3; b) jumlah tenaga pendidik (dosen) semakin berkurang, apalagi dalam 2 sampai 3 tahun kedepan akan banyak jumlah Dosen yang pensiun, c) standar kompetensi tenaga kependidikan yang kurang memadai; d) terbatasnya jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan keahliannya, e) kemampuan penggunaan TIK tenaga pendidikan dan kependidikan masih rendah.

Selain itu, beberapa faktor yang menjadi kekuatan FKIP diantaranya : 1) Potensi dan sistem pembiayaan yang baik, 2) ketersediaan sumberdaya manusia terutama tendik yang baik, c) Ketersediaan sarana-prasarana yang memadai, d) Manajemen/pengelolaan yang berorientasi pada kualitas mutu, e) memiliki pedoman SOP yang komprehensif, f) memiliki Komitmen pemanfaatan teknologi informasi komunikasi yang semakin tinggi terutama dimasa pasca pandemi covid-19; g) menjunjung tinggi nilai Kebersamaan dalam budaya organisasi, h) Minat masyarakat untuk Studi di FKIP Universitas Bengkulu sangat besar terutama pada bidang S1 dan profesi;, i) kerjasama di bidang Penelitian dan Penyelenggaraan pendidikan yang baik.

Apabila dikaji berdasarkan faktor kekuatan dan kelemahan di atas, maka secara lokal UNIB masih pada jalur optimisme yang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan tingkat persaingan ditingkat lokal masih sangat rendah. Kekuatan FKIP UNIB sangat baik dan unggul dan bersaing dengan FKIP dari universitas lain seperti Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Universitas Hazairin, Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu dan Universitas Dehasen. Pada posisi lokal FKIP UNIB masih dalam jalur perlu mengembangkan diri dengan cepat yaitu dengan membuka program studi baru dan penyelenggaraannya double degree dan pembukaan kelas internasional. Pada Tingkat Regional FKIP UNIB masih pada jalur optimis mampu mengembangkan diri dan bersaing dengan fakultas keguruan perguruan tinggi di Sumatera. Walaupun secara kuantitas FKIP UNIB masih tertinggal dengan UNAND, UNSRI, USU, tetapi dilihat dari kualitas dan persentase keberhasilan FKIP UNIB masih dapat bersaing dengan fakultas keguruan perguruan tinggi di kawasan Sumatera. Untuk melaksanakan optimisme tersebut FKIP UNIB telah melanjutkan dan menerapkan Grand Strategi di tahun sebelumnya yakni : 1) meningkatkan Tata Kelola kearah pemanfaatan IT secara maksimal, 2) meningkatkan Kerjasama kelembagaan secara Internasional, baik penelitian maupun pendidikan, 3) meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai daya saing secara nasional dan regional, 4) pembukaan program strategis yang market driven, dan 5) meningkatkan kegiatan Bisnis Universitas yang sehat yang menunjang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Masih dibutuhkan percepatan peningkatan kualitas SDM untuk dapat mengemban Visi dan Misi FKIP Unib ke depan. Selain jenjang studi, peningkatan kualitas SDM harus diarahkan pada peningkatan kemampuan penguasaan teknologi terutama teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dengan demikian, penguasaan komputer bukan hanya sekedar keperluan administrasi melainkan alat untuk sistem informasi yang terintegrasi demi kepentingan manajemen maupun layanan internal stakeholder. Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan SDM adalah belum optimalnya kemampuan tenaga administrasi dalam memanfaatkan teknologi informasi, disamping itu sistem pengelolaan SDM yang belum memiliki SOP yang baku dan terstandar (masih dalam bentuk draft oleh BPM- Unib), evaluasi kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap pelayanan dalam bidang administrasi juga belum dilakukan secara berkesinambungan, evaluasi dilakukan sesuai kebutuhan.

Berbagai permasalahan tersebut dapat berdampak pada mutu pelayanan akademik, komitmen, serta kepuasan kerja. Solusinya adalah meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan dan meningkatkan pelaksanaan penjaminan mutu SDM, pelatihan teknologi informasi terhadap tenaga administrasi, merealisasikan kerja sama dengan mitra, dan pembuatan SOP yang terstandar yang dapat menjamin keterlaksanaan setiap tugas dari tenaga administrasi

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi

Rencana strategis dimulai dari kajian terhadap keterkaitan visi misi FKIP dengan Universitas Bengkulu yang direpresentasikan pada Tabel berikut.

Tabel 6. Keterkaitan Visi dan Misi FKIP dan Universitas Bengkulu

No.	FKIP	Universitas Bengkulu
1.	Visi	
	Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang Unggul, Berbudaya, dan Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2045	Universitas yang unggul, berbudaya, dan berdaya saing internasional pada tahun 2045.
2.	Misi	

	(1) Menyelenggarakan dan Mengembangkan Program Pendidikan dalam Menghasilkan Lulusan yang Berkarakter Pancasila dan Berdaya Saing Internasional; (2) Menyelenggarakan Penelitian Kawasan Pesisir dan Hutan Hujan Tropis yang digunakan untuk Mengembangkan Kualitas Pembelajaran dan Memperoleh Rekognisi Internasional; (3) Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam Bidang Pendidikan sesuai dengan Kebutuhan Wilayah dan Nasional; (4) Meningkatkan Kerjasama	(1) Mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran yang dapat diakses oleh masyarakat pada semua lapisan Masyarakat; (2) Melaksanakan penelitian dengan melihat potensi pengembangan dan pembangunan wilayah secara nasional, dan internasional; (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat wilayah, nasional, dan internasional; (4) Melakukan kerjasama kegiatan tridharma yang berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan, masyarakat dan ketahanan negara; and
--	--	---

	Kegiatan Tridarma dalam Bidang Pendidikan dengan Berbagai Instansi Lokal, Nasional, dan International; (5) Meningkatkan sistem tata kelola FKIP UNIB yang Profesional, Tangguh, Adil, dan Berkelanjutan.	Menciptakan sistem tata kelola yang profesional, tangguh, adil dan berkelanjutan.
3.	Tujuan	

Tujuan FKIP secara umum untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sebagai tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu unggul, berkarakter, dan berkelas dunia. Tujuan strategis umum selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan strategis khusus, yaitu untuk: (1) Terlaksananya penyelenggaraan dan pengembangan program pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkarakter Pancasila dan berdaya saing internasional; (2) Terselenggaranya kegiatan penelitian kawasan pesisir dan hutan hujan tropis yang digunakan untuk mengembangkan kualitas pembelajaran dan memperoleh rekognisi internasional; (3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bidang pendidikan sesuai dengan kebutuhan wilayah dan nasional; (4) Meningkatnya kerjasama kegiatan tridharma dalam	Secara umum tujuan strategis Universitas Bengkulu yaitu “Menghasilkan sumber daya manusia dan inovasi yang unggul, berbudaya, dan berdaya saing internasional.”. Tujuan tersebut dideskripsikan sebagai berikut : 1). Menyediakan dan mengembangkan lingkungan pembelajaran berkualitas, 2). Menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan bervisi global, untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional, dan internasional, 3). Mendedikasikan seluruh usaha untuk pengembangan, penulatan, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menjadikan UNIB sebagai pusat pendidikan unggul, 4). Mengembangkan ilmu dan teknologi ramah lingkungan melalui riset berkualitas, dan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja sama yang saling menguntungkan dengan
--	--

		pemerintah, lembaga swasta, dan industri,
--	--	---

bidang pendidikan dengan berbagai instansi lokal, nasional dan internasional; dan (5) Meningkatnya sistem tata kelola FKIP UNIB yang profesional, tangguh, adil dan berkelanjutan.	di tingkat daerah, pusat, dan negara lain, 5). Melaksanakan komitmen dan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk dapat selalu memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis, 6). Mewujudkan komitmen peningkatan kualitas pelayanan, keunggulan pendidikan, kemandirian penganggaran transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme melalui peningkatan kualitas secara terus menerus, inovasi, dedikasi, peduli, saling menghargai, dan semangat kerja sama tim, dan 7). Menumbuh-kembangkan program kewirausahaan unggulan.
--	---

Dalam mencapai visi dan misi FKIP Universitas Bengkulu dan Universitas Bengkulu seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan dan diselaraskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Dalam memecahkan permasalahan, tantangan, dan hambatan yang dihadapi, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah: “ **Menghasilkan sumber daya manusia dan inovasi yang unggul, berbudaya, dan berdaya saing internasional.** ”. Tujuan strategis umum selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan strategis khusus yaitu untuk meningkatkan: a) relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional, b) kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing, c) relevansi, hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, d) budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis.

Sebagai lembaga yang bermutu unggul, berkarakter dan berkelas dunia Visi FKIP Unib adalah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang Unggul, Berbudaya, dan Berdaya Saing Internasional pada Tahun 2045. Visi FKIP Unib ini diturunkan dari visi Universitas Bengkulu yaitu Menjadi Universitas Kelas Dunia pada Tahun 2025. Tercapainya visi FKIP Unib secara langsung akan membantu tercapainya visi Unib. Visi FKIP Unib dicapai melalui beberapa tahapan sesuai dengan periodisasi masa jabatan dekan.

Tahapan-tahapan untuk mencapai visi FKIP Unib adalah: (1) Periode 2004-2008 adalah rintisan LPTK kelompok terbaik Wilayah Sumatera dan pengembangan program S1 dan S2; (2) Periode 2012 – 2016 adalah sebagai LPTK terbaik Wilayah Sumatera, dan pembukaan prodi S1, S2, dan perintisan S3, serta peningkatan Akreditasi Program Studi; (3) Periode 2016 – 2020 adalah sebagai LPTK kelompok terbaik tingkat nasional, dan rintisan FKIP Unib berkelas dunia, dan pembukaan prodi baru (S1 dan S3); (4) Periode 2020 – 2024 adalah sebagai LPTK kelompok terbaik Wilayah ASEAN, dan sebagai 9 LPTK terbaik di Indonesia (100% Prodi terakreditasi Unggul ACQUIN dan 50% Prodi terakreditasi Unggul LAMDIK) (5) Periode 2024 – 2028 adalah sebagai LPTK kelompok terbaik Wilayah Asia, dan 8 terbaik di Indonesia (100% Prodi terakreditasi A, dan 30% Bersertifikat ISO 9000-2008); dan (6) Periode 2028 – 2032 adalah FKIP Unib sebagai LPTK berkelas dunia; dan semua Prodi S1, S2, dan S3 terakreditasi A. Untuk mencapai visi FKIP Unib tersebut banyak tantangan yang dihadapi yaitu internasionalisasi Perguruan Tinggi, *Green Campus*, Pemanfaatan Konvergensi Media, Krisis Energi dan Pangan, dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Oleh karena itu, FKIP Unib menjalankan tata kelolanya mengikuti asas keadilan, kebenaran, otonomi, transparansi, akuntabilitas dan penjaminan mutu.

Dalam pencapaian visi FKIP Unib, untuk periode yang sudah berjalan yaitu periode 2004 – 2008 dan 2008 – 2016, FKIP Unib telah dapat mencapai visi

tersebut dengan baik. Hal ini ditandai dengan FKIP Unib unggul di Wilayah Sumatera dari segi Sumber Daya Manusia (jumlah dosen yang bergelar Doktor dan Profesor), dan dibukanya program- program studi, baik S1 dan S2, maupun program hibah dari Kemenristekdikti, yaitu Prodi S1 PGSD (dulunya D2 PGSD), PGPAUD (dulunya Prodi D2 PGTK), Prodi S1 Pendidikan Jasmani (dulu D2 Penjaskes), S2 Administrasi Pendidikan, S2 Bahasa Indonesia, S2 Teknologi Pendidikan, S2 Pendidikan IPA, S2 Pendidikan Matematika, S2 Pendidikan Bahasa Inggris, S2 Pendidikan Dasar, S3 Pendidikan dan S3 Linguistik.

Pada bidang karya ilmiah, beberapa dosen FKIP Unib memperoleh hibah penelitian dan pengabdian tingkat nasional, dan mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal nasional, nasional terakreditasi, internasional dan internasional bereputasi (Scopus dan Thomson). Selain dalam bentuk artikel peningkatan karya dosen yang melibatkan mahasiswa juga terlihat pada banyaknya buku ajar, modul maupun panduan yang ber isbn. Selain karya pada bidang penelitian, karya luaran pengabdian kepada masyarakat telah dipublikasikan oleh dosen FKIP dalam bentuk artikel jurnal. Banyaknya karya dosen yang dipublikasikan tak lepas dari peran pengelola jurnal selingkung FKIP. Tercatat FKIP memiliki jumlah OJS terbanyak yakni 40 OJS aktif yang terdiri atas OJS untuk jurnal penelitian maupun pengabdian.

Beberapa hibah tingkat nasional FKIP Unib telah memperolehnya, yaitu, PPG Prajabatan Reguler, PPG Dalam Jabatan, hibah penelitian dan pengabdian tingkat nasional, artikel jurnal terindex scopus, dan lain-lain. Di pertengahan periode ini telah terjadi peningkatan akreditasi program studi. Program studi yang telah mencapai akreditasi unggul adalah Prodi S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Biologi, S1 PGSD, S1 Pendidikan Non Formal, S2 Pendidikan Dasar dan S3 Pendidikan. Semua program studi baik S1, S2, dan S3 terakreditasi Internasional kecuali S3 linguistik terapan yang baru di bentuk pada tahun 2024.

Untuk rintisan LPTK kelas dunia, FKIP Unib mengadakan kegiatan riset bersama, seminar dan pelatihan, penulisan artikel ilmiah, dan lain- lain. Di samping itu, FKIP Unib melakukan kegiatan akreditasi internasional ACQUIN yang mengakreditasi hampir seluruh program studi. FKIP juga mendatangkan pakar dari Universitas Luar Negeri untuk memberikan kuliah umum, pelatihan penulisan artikel internasional bereputasi, seminar, workshop dalam bentuk daring. Semua pencapaian ini dalam rangka untuk membantu tercapainya visi dan Universitas Bengkulu.

B. Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis

Untuk mewujudkan tujuan strategis, maka Arah dan kebijakan yang perlu ditempuh FKIP UNIB mengacu kepada kebijakan Mendikbud dan Rektor UNIB. Pada intinya kebijakan tersebut mengacu kepada tiga isu nasional yakni : (1) perluasan dan pemerataan akses, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Ketiga acuan tersebut dijadikan rujukan dalam membuat lima kebijakan yang dideskripsikan sebagai berikut.

1. Kebijakan untuk mencapai tujuan 1: Peningkatan perluasan dan pemerataan akses masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan di FKIP UNIB.

Proses upaya memenuhi peningkatan perluasan dan pemerataan akses masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan di FKIP UNIB, maka terdapat dua aspek yang dapat dijadikan acuan dalam upaya melaksanakan kebijakan tersebut. Kedua aspek yang dimaksud antara lain ; a) peningkatan akses dan peningkatan komitmen masyarakat terhadap FKIP UNIB. Upaya peningkatan akses masyarakat terhadap FKIP UNIB diantaranya : 1) Pembukaan program S1 baru (S1 Administrasi Pendidikan, S1 PKn, S1 Pendidikan IPS, S1 Pendidikan Ilmu Komputer, dan S1 Sendratasik), 2) pengembangan kelas internasional, 3) penyelenggaraan *double degree* dengan PT asing, 4) Pembukaan program alih jenjang dari lulusan Diploma ke jenjang S1, 5) Pertukaran mahasiswa/transfer

kredit untuk LPTK dalam negeri, dan 6) Pengembangan *outreach* program /penjaringan mahasiswa miskin berkemampuan akademik tinggi. Selain akses, komitmen masyarakat terhadap FKIP UNIB perlu ditindak lanjuti diantaranya : 1) Peningkatan kerjasama baik lokal, nasional maupun internasional untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap FKIP UNIB, 2) penjaringan kerjasama untuk memperoleh beasiswa dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta, 3) sosialisasi dan promosi penjaringan mahasiswa baru D3, S1, S2, dan S3 (menggunakan media sosial dan elektronik), 4) peningkatan mutu layanan terhadap pelanggan dan 5) penguatan unit- unit di FKIP untuk meningkatkan *brand image*. Peningkatan akses dan komitmen akan berjalan dengan baik apabila pimpinan FKIP senantiasa bekerja sama dan memiliki komitmen yang sama dengan unit, jurusan maupun program studi sebagai bukti komitmen warga FKIP terhadap masyarakat.

2. Kebijakan untuk mencapai tujuan 2: Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing program akademik dan non akademik

Bentuk upaya memenuhi peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing program akademik dan non akademik dilakukan melalui dua aspek yakni :peningkatan mutu akademik (pendidikan dan pembelajaran) dan peningkatan soft maupun life skil mahasiswa. Kegiatan peningkatan mutu akademik (pendidikan dan pembelajaran difokuskan pada peningkatan kualitas sarana prasarana, sumber daya manusia , layanan akademik, dan desain pembelajaran yang meliputi : a) Pembenahan sarana dan prasarana perkuliahan yang bermutu (meja, kursi, papan tulis, LCD, laptop, spidol, ruang kelas bersih dan teradministrasi dengan baik), b) Penyiapan ruang perkuliahan berstandar internasional, c)mendatangkan dosen dan penguji tamu yang memiliki reputasi nasional dan internasional secara daring, d) peningkatan kualifikasi pendidikan dosen (S2/S3 bagi yang belum dan S2/S3kedua yang linier), e) peningkatan jumlah guru besar di FKIP UNIB, f) pemberian bantuan

bagi dosen yang S3, f) pengembangan kurikulum yang relevan dengan pasar kerja, g) peningkatan mutu pembelajaran (peyusunan pedoman perkuliahan bermutu, pedoman perangkat pembelajaran yang seragam, pedoman penulisan karya ilmiah, pedoman PPL yang khas prodi, dst.) yang berbasis riset.

Selain beberapa hal di atas beberapa hal perlu ditingkatkan sebagai upaya peningkatan kualitas akademik dan pembelajaran diantaranya : pengembangan pembelajaran berbasis multimedia (ICT), pengembangan pembelajaran berkarakter, pengembangan pembelajaran anti korupsi, peningkatan penjaminan mutu akademik, Perintisan *lab-school*, bantuan percepatan guru besar, pengembangan laboratorium prodi yang mandiri (lab biologi, kimia, fisika, bahasa, dst), proses audit mutu pembelajaran di prodi yang dimonitoring oleh fakultas, peningkatan akreditasi prodi, pengembangan buku ajar berbasis riset, pengembangan pusat sumber belajar dan rekreasi edukatif di Provinsi Bengkulu, pengembangan *e-reporting*, pengembangan inovasi pembelajaran, peningkatan kapasitas lembaga untuk meraih hibah kompetisi, dan peningkatan mutu lulusan (unggul, berkarakter, dan berkelas dunia).

Pada komponen peningkatan soft dan life skill mahasiswa dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi : pengembangan *student exchange* dan *sandwich program*, pengembangan program studi banding ke luar negeri, pelatihan singkat, magang bagi mahasiswa, peningkatan mutu mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan yang unggul (pelatihan dan pendidikan guru kelas internasional, berkarakter, kepemimpinan, kewirausahaan, anti korupsi), peningkatan mutu mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan kependidikan yang berkarakter, peningkatan mutu dan daya saing mahasiswa dalam bidang penalaran (olimpiade sains, seminar mahasiswa, pertukaran mahasiswa, pelatihan/workshop, penyediaan dana bagi mahasiswa kreatif), pengembangan bakat dan minat mahasiswa

(keroohanian, olah raga, kesenian, kewirausahaan, pendidikan karakter, jurnal), pengembangan organisasi mahasiswa (bantuan kegiatan BEM, Hima, Ormawa, UKM Fosi, UKM PS FKIP UNIB, UKM Jurnalistik), peningkatan program kesejahteraan mahasiswa (pemberian aneka beasiswa, bantuan penelitian skripsi, tesis, bantuan bagi mahasiswa yang miskin, pengembangan koperasi mahasiswa), pemberian penghargaan dan hadiah bagi mahasiswa membawa nama baik FKIP UNIB di forum nasional dan internasional, peningkatan kegiatan kemahasiswaan program S2 (pelatihan model manajemen sekolah unggul, pembelajaran antikorupsi, peningkatan kewirausahaan, dan sebagainya), peningkatan sarana dan prasarana organisasi kemahasiswaan, peningkatan kepuasan mahasiswa dan peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan.

3. Kebijakan untuk mencapai tujuan 3: Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing program penelitian dan publikasi

Upaya peningkatan mutu, relevansi dan daya saing program penelitian dan publikasi dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan yang meliputi : pengembangan pusat kajian dan penelitian pendidikan, penyusunan pedoman, renstra, dan unggulan

penelitian FKIP UNIB, peningkatan mutu dan jumlah penelitian kompetitif di tingkat Universitas, Nasional, dan internasional, peningkatan mutu dan jumlah penelitian di prodi minimal 2 judul pertahun, peningkatan produk penelitian pendidikan (HKI, paten, buku ajar, teknologi tepat guna, artikel ilmiah, alat pembelajaran), penyediaan dana penelitian kompetitif di tingkat FKIP, jurusan, dan prodi, pelatihan penelitian unggulan bagi dosen muda, lomba hasil penelitian kependidikan, lomba penulisan buku ajar berbasis riset, peningkatan mutu akreditasi nasional jurnal di FKIP, pengembangan panduan dan wadah publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa S1, S2, dan S3 FKIP, pengembangan *e-journal* FKIP UNIB, kerjasama penelitian

antarlembaga, baik lokal, nasional maupun internasional (*joint research*), pemberian insentif bagi dosen yang menulis artikel pada jurnal internasional, penyelenggara kegiatan seminar pendidikan bertaraf nasional dan internasional, pengembangan web FKIP UNIB sebagai wadah penulisan karya ilmiah dan publikasi *on-line (e-journal)*, peningkatan mutu kinerja unit penerbitan FKIP UNIB, peningkatan mutu akreditasi jurnal ilmiah di FKIP UNIB, peningkatan mutu karya ilmiah (makalah, artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi) dan implementasi Permendiknas No.17/2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi.

4. Kebijakan untuk mencapai tujuan 4: Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing program pengabdian kepada masyarakat

Upaya peningkatan mutu, relevansi dan daya saing program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yang meliputi : penyusunan pedoman dan renstra pengabdian kepada masyarakat FKIP, peningkatan mutu dan jumlah pengabdian kompetitif di tingkat Nasional, peningkatan mutu dan jumlah pengabdian di prodi minimal 1 judul pertahun, peningkatan produk pengabdian bidang pendidikan (buku ajar, TTG, artikel ilmiah, alat pembelajaran), penyediaan dana pengabdian kepada masyarakat kompetitif di tingkat FKIP, jurusan, dan prodi, pelatihan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen muda, peningkatan mutu dan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset , pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen, peningkatan pengabdian kepada masyarakat dengan pelibatan mahasiswa, pengembangan sekolah binaan Rintisan *lab- school*, pengembangan desa pintar (desa binaan FKIP UNIB), pengembangan model kelas di PAUD , TK/RA , SD/MI , SMP/MTs , SMA/MA, SMK, pengembangan model kelas bertaraf

internasional dan peningkatan kemampuan dosen untuk menulis buku sekolah.

5. Kebijakan untuk mencapai tujuan 5: peningkatan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik FKIP UNIB sebagai lembaga yang bermutu unggul, berkarakter, dan berkelas dunia.

Upaya peningkatan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik FKIP UNIB sebagai lembaga yang bermutu unggul, berkarakter, dan berkelas dunia dilakukan dengan lima kegiatan utama yakni peningkatan SIM berbasis multimedia, peningkatan *Good University Governance*, peningkatan *brand image* FKIP unggul, peningkatan FKIP UNIB

C. Renstra Unit Kerja

Sesuai dengan IKU pimpinan unit kerja Universitas Bengkulu menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut

Tabel 7. Sasaran strategis (SS), program strategis, indikator kinerja program strategis (IKP), dan target kinerja FKIP Universitas Bengkulu tahun 2020-2024.

Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Kegiatan (K)	Kualitas	Satuan	Tahun					
				2020	2021	2022	2023	2024	
TS1	Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional								
SS 1.1	Meningkatnya akses masyarakat								
SP 1.1.1	Peningkatan akses masyarakat & program studi berkualitas								
IKP 1.1.1.1	Tingkat keketatan seleksi masuk Unib	Persentase	Diterima program diploma	1:2	1:2	1:3	1:3,5	1:4	
			Diterima program S1	1:3	1:3	1:4	1:4,3	1:5	
			Diterima program S2	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	
			Diterima program S3	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	
SP 1.1.2	Peningkatan kualitas lulusan UNIB								
IKP 1.1.2.1	Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan	Persentase	Lulusan	53	55	60	65	70	
IKP 1.1.2.2	Lulusan yang menjadi wiraswasta	Persentase	Lulusan	30	80	85	90	95	
IKP 1.1.2.3	Lulusan yang melanjutkan pendidikan	Persentase	Lulusan	30	80	85	90	95	
IKP 1.1.2.4	Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	Persentase	Lulusan	30	80	85	90	95	
IKP 1.1.2.5	Mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	Program diploma	114	60	70	80	90	
			Program S1	688	60	70	80	90	
			Program S2	241	70	80	90	100	
			Program S3	4	70	80	90	100	
IKP 1.1.2.6	Mahasiswa program sarjana yang menghabiskan minimal 20 sks diluar kampus	Persentase	Mahasiswa	30	80	85	90	95	
IKP 1.1.2.7	Mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional	Jumlah	Prestasi tingkat internasional	16	18	20	23	25	
			Prestasi tingkat nasional	27	38	50	68	90	
IKP 1.1.2.8	Skor nilai TOEFL (prediction)	Persentase	Skor toefl rata-rata 450 mahasiswa Diploma dan S1	53	60	65	70	75	
			Skor toefl 450 mahasiswa Diploma dan S1	7,12	8	9	10	11	
IKP 1.1.2.9	Proposal PKM	Jumlah	Proposal	176	150	163	188	213	
			Yang di danai	3	4	5	6	8	
IKP 1.1.2.10	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan nasional/ internasional	Jumlah	Tingkat internasional	16	18	20	23	25	
			Tingkat nasional	27	38	50	68	90	
IKP 1.1.2.11	Penyelenggaraan kompetisi tingkat nasional	Jumlah	Kompetisi	0	1	2	3	4	
SS 1.2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran								
SP 1.2.1	Peningkatan kemitraan program studi								
IKP 1.2.1.1	Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra (Mitra yang Meminta Lulusan)	Jumlah	Mitra	8	8	8	8	8	

Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Kegiatan (K)	Kualitas	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKP 1.2.1.2	Program studi yang melakukan kerja sama menerapkan MBKM	Persentase	Program Studi	10	25	50	75	100
SP 1.2.2	Peningkatan pembelajaran dalam kelas							
IKP 1.2.2.1	Matakuliah yang menerapkan pembelajaran metode pemecahan kasus atau pembelajaran berbasis proyek sebagai bagian bobot evaluasi	Persentase	Matakuliah	35	35			
SP 1.2.3	Peningkatan akreditasi program studi							
IKP 1.2.3.1	Program studi terakreditasi internasional	Jumlah	Program Studi	0	0	1	2	3
IKP 1.2.3.2	Program studi terakreditasi Unggul	Persentase	Program Studi	0	4	6	8	10
IKP 1.2.3.3	Program studi dengan program kelas internasional	Jumlah	Program Studi	0	1	2	3	4
SP 1.2.4	Peningkatan layanan laboratorium							
IKP 1.2.4.1	Laboratorium terakreditasi	Jumlah	Laboratorium	0	1	2	3	4
IKP 1.2.4.2	Alat dan layanan laboratorium yang tersertifikasi	Jumlah	Alat/ Layanan	2	3	4	6	8
SP 1.2.5	Peningkatan layanan perpustakaan							
IKP 1.2.5.1	Jumlah pengunjung perpustakaan	Jumlah	Pengunjung	11371	12500	15000	16250	17500
IKP 1.2.5.2	Jenis langganan online jurnal internasional	Jumlah	Per jenis jurnal	0	2	4	6	8
IKP 1.2.5.3	Buku Ajar, Modul/ Model, dan Teknologi Tepat Guna	Jumlah	Eksemplar	141	150	163	175	188
IKP 1.2.5.4	Koleksi Buku, Jurnal, Prosiding dan Majalah Ilmiah	Jumlah	Eksemplar	10706	11250	12500	13750	15000
TS2	Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing							
SS 2.1	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan							
SP 2.1.1	Peningkatan dosen berkegiatan diluar kampus							
IKP 2.1.1.1	Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu,	Persentase	Dosen	7	20	25	30	35
IKP 2.1.1.2	Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Persentase	Dosen	30	30	35	35	40
IKP 2.1.1.3	Dosen membina kegiatan mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	Persentase	Dosen	30	30	35	35	40
SP 2.1.2	Peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan							
IKP 2.1.2.1	Dosen berkualifikasi S-3	Persentase	Kualifikasi S3	34	36	38	40	43
IKP 2.1.2.2	Dosen memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Jumlah	Dosen	30	30	35	35	40
IKP 2.1.2.3	Dosen dari kalangan praktisi/ profesional	Persentase	Dosen	8	8	8	8	8
IKP 2.1.2.4	Dosen Bersertifikat Pendidik	Jumlah	Dosen	80	85	89	92	95
IKP 2.1.2.5	Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	Jumlah	Dosen	41	43	45	47	49
IKP 2.1.2.6	Percepatan Fungsional Dosen	Persentase	Dosen menuju lektor	70	70	70	70	70
			Dosen menuju lektor kepala	50	50	50	50	50
			Dosen menuju guru besar	2	2	2	2	2

Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Kegiatan (K)	Kualitas	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKP 2.1.2.7	Organisasi Keilmuan	Jumlah	Organisasi	152	155	160	165	170
IKP 2.1.2.8	Dosen yang Terlibat Organisasi Keilmuan	Jumlah	Keilmuan Internasional	566	570	575	580	585
			Keilmuan Nasional	69	70	75	80	85
IKP 2.1.2.9	Konsorsium Keilmuan Nasional dan Internasional	Jumlah	Konsorsium	10	10	15	20	25
IKP 2.1.2.10	Dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti <i>staff mobility</i>	Jumlah	Dosen	25	35	50	65	75
			Tenaga kependidikan	25	35	50	65	75
IKP 2.1.2.11	Mendatangkan <i>world class professor</i>	Jumlah	Professor	8	10	15	20	25
TS3	Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif							
SS 3.1	Meningkatnya huanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan oleh masyarakat							
SP 3.1.1	Peningkatan penerapan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat							
IKP 3.1.1.1	Keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil	Per jumlah dosen	0,19	0,25	0,30	0,4	0,5
IKP 3.1.1.2	Keluaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil	Per jumlah dosen	0,19	0,25	0,30	0,4	0,5
IKP 3.1.1.3	Skema penelitian unggulan Universitas/ Fakultas	Jumlah	Proposal didanai	57	65	75	85	95
IKP 3.1.1.4	Skema penelitian kolaboratif Nasional/ Internasional	Jumlah	Proposal didanai	15	15	17	20	25
IKP 3.1.1.5	Skema pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif	Jumlah	Proposal didanai	179	185	190	195	200
IKP 3.1.1.6	Desa binaan	Jumlah	Desa binaan	0	2	3	5	7
SS 3.2	Meningkatnya publikasi, produk inovasi, HKI, dan hilirisasi hasil-hasil penelitian							
SP 3.2.1	Peningkatan publikasi, produk inovasi, HKI, dan hasil-hasil penelitian							
IKP 3.2.1.1	Publikasi ilmiah	Jumlah	Artikel sinta 1	17	25	35	45	55
			Artikel sinta 2	80	100	125	150	180
			Artikel sinta 3	159	180	200	220	240
			Artikel Q1	89	94	99	104	109
			Artikel Q2	114	121	128	135	142
			Artikel Q3	170	180	190	200	210
			Artikel Q4	232	246	260	274	288
IKP 3.2.1.2	Sitasi publikasi	Jumlah	Google scholar/ scopus/ thomsons	13.263	14.750	15.750	16.750	17.750
IKP 3.2.1.3	Prototipe yang dihasilkan	Jumlah	Prototipe	2	2	3	4	5
IKP 3.2.1.4	Kekayaan intelektual yang didaftarkan	Jumlah	HaKI	38	50	60	70	80
IKP 3.2.1.5	Komersialisasi paten	Jumlah	Komersialisasi	1	1	2	3	4
IKP 3.2.1.6	Bahan ajar berbasis hasil penelitian	Jumlah	Bahan Ajar	1	3	6	9	12
IKP 3.2.1.7	Pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset	Jumlah	Pengabdian	2	4	6	8	10
IKP 3.2.1.8	Produk inovasi	Jumlah	Produk	2	2	2	2	3

Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Kegiatan (K)	Kualitas	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
SP 3.2.2	Universitas Bengkulu menjadi center of excellence							
IKP 3.2.2.1	Produk unggulan universitas	Jumlah	Produk	0	0	1	2	3
IKP 3.2.2.2	Taman Sains dan Teknologi (Science-techno park)	Jumlah	Produk	0	0	0	1	1
TS4	Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis							
SS 4.1	Meningkatnya efisiensi dan efektifitas tatakelola							
SP 4.1.2	Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan kerjasama							
IKP 4.1.2.1	Kerjasama dengan mitra	Jumlah	Program studi Diploma dan S1	53	53	53	53	53
			Kerjasama	152	155	158	161	163
IKP 4.1.2.2	Tingkat kepuasan layanan	Persentase	Tingkat kepuasan skala 4	3	3,5	3,75	4	4
SP 4.1.3	Meningkatnya efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas tata kelola selingkung Unib							
IKP 4.1.3.1	Implementasi Standar ISO	Jumlah	Implementasi ISO	0	2	2	3	4
IKP 4.1.3.2	Opini laporan keuangan	Opini	Laporan Keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKP 4.1.3.3	Auditor Internal Non Akademik	Jumlah	Audit	4	4	5	6	7
IKP 4.1.3.4	Auditor Mutu Akademik	Jumlah	Audit	30	35	35	40	40
IKP 4.1.3.5	Layanan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Jumlah	Layanan	0	10	20	30	40
IKP 4.1.3.6	Layanan kearsipan digital	Jumlah	Sistem	0	1	1	1	1
IKP 4.1.3.7	Temuan atau hasil review lembaga internal maupun eksternal yang ditindaklanjuti	Persentase	Tindak lanjut bernilai rupiah	99,54	100	100	100	100
			Tindak lanjut temuan	92,68	100	100	100	100
IKP 4.1.3.8	SOP layanan	Jumlah	SOP	809	850	900	950	1000
IKP 4.1.3.9	Manajerial	Bulan	Layanan	12	12	12	12	12
IKP 4.1.3.10	Serapan Anggaran	Persentase	Serapan	79	84	85	90	95
SP 4.1.4	Peningkatan dukungan pemanfaatan TIK							
IKP 4.1.4.1	Ketersediaan perangkat lunak berlisensi	Jumlah	Perangkat Lunak	0	2	3	4	5
IKP 4.1.4.2	Artikel atau karya ilmiah yang terkoreksi perangkat lunak antiplagiasi	Persentase	Terkoreksi	10	20	30	40	50
			plagiasi	37,5	20	20	20	20
IKP 4.1.4.3	Jurnal online	Jumlah	Terakreditasi sinta 5 & DOAJ/ yang setara	13	15	16	17	19
			Terakreditasi sinta 4 & DOAJ/ yang setara	0	1	1	2	2
			Terakreditasi sinta 3 & DOAJ/ yang setara	0	1	1	2	2
			Terakreditasi sinta 2& DOAJ/ yang setara	7	8	9	10	11
			Terakreditasi sinta 1& Scopus/web of science	0	0	1	1	2
SP 4.1.5	Peningkatan proporsi sumber pendanaan dari PNEP							
IKP 4.1.5.1	Unit usaha produktif	Jumlah	Unit Usaha	0	1	1	2	3

Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Kegiatan (K)	Kualitas	Satuan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
SP 4.1.6								
IKP 4.1.6.1	Satuan sarana-prasarana yang ramah lingkungan dan penyandang disabilitas	Jumlah	Sarana	1	2	3	3	4

D. Perjanjian Kinerja 2024

FKIP Universitas Bengkulu menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 sebagai turunan Perjanjian Kinerja UNIB dan sebagai komitmen yang mencerminkan tekad dan tolak ukur untuk mencapai kinerja yang terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan transparansi pengelolaan sumberdaya, akuntabilitas, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut maka dapat dijadikan sebagai dasar penilaian keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolak ukur kinerja dan evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian penghargaan atau sanksi. Pada tahun 2024 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja tahunan FKIP Universitas Bengkulu yang selengkapnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja FKIP Universitas Bengkulu Tahun 2024

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja		Target	
1. Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional			
1.1 Meningkatnya akses masyarakat			
1.1.1 Tingkat keketatan seleksi masuk UNIB	• Persentase diterima program Diploma • Persentase diterima program S1 • Persentase diterima program S2	:	-
		:	5 120%
		:	80 120%
		:	87 120%

	Persentase diterima program S3	
1.2 Tersedianya program studi berkualitas		
1.2.1 Program Studi Terakreditasi	- Persentase Akreditasi Internasional/ Unggul/ A	:90 120%
1.2.2 Program Studi dengan Program kelas internasional	- Persentase Program Studi	:59 120%
1.2.3 Matakuliah Yang Menerapkan Pembelajaran Metode Pemecahan Kasus Atau	- Persentase Matakuliah	:55 120%

Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek Sebagai Bagian Bobot Evaluasi			
1.2.4 Mahasiswa lulus tepat waktu	- Persentase lulusan D3	:	-
	- Persentase lulusan S1	:	30 120%
	- Persentase lulusan S2	:	50 120%
	- Persentase lulusan S3	:	50 120%
1.3 Meningkatnya kualitas lulusan			
1.3.1 Mahasiswa Program Sarjana Yang Menghabiskan Minimal 20 SKS Diluar Kampus	- Persentase Mahasiswa	:	30 120%

1.3.2 Artikel atau karya ilmiah yang terkoreksi perangkat lunak antiplagiasi	- Persentase dikoreksi - Persentase terkoreksi similarity index 25%	:	100 120%
1.3.3 Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, yang menjadi wiraswasta, dan yang melanjutkan pendidikan	- Persentase Lulusan	:	85 120%
1.3.4 Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	- Persentase Lulusan	:	40 100%
1.4 Tersedianya fasilitas akademik			
1.4.1 Fasilitas pembelajaran yang tersertifikasi	- Jumlah Fasilitas	:	1 100%
1.4.2 Pengunjung Perpustakaan	- Jumlah pengunjung	:	2303 120%
1.4.3 Jenis langganan/ memanfaatkan online jurnal internasional	- Jumlah jurnal	:	8 100%
1.4.4 Koleksi Buku (Buku Ajar, Modul, Teknologi Tepat Guna)	- Jumlah Eksemplar	:	17766 100%
1.4.5 Koleksi Serial (Buku, Jurnal, Prosiding dan Majalah Ilmiah)	- Jumlah Eksemplar	:	10167 100%
	- Jumlah Judul	:	5824 100%

1.4.6 Pengelola Jurnal online		:	2 100%
-------------------------------	--	---	--------

	• Jumlah terakreditasi sinta 5 & DOAJ/ yang setara	:	2 100%
	• Jumlah terakreditasi sinta 4 & DOAJ/ yang setara	:	2 100%
	• Jumlah terakreditasi sinta 3 & DOAJ/ yang setara	:	1 100%
	• Jumlah terakreditasi sinta 2 & DOAJ/ yang setara	:	1 100%
	• Jumlah terakreditasi sinta 1 & scopus/ web of science		
1.47 Pembelajaran daring	- Persentase Matakuliah menggunakan MOOC (Massive Open Online Courses)	:	10 120%
1.5 Meningkatnya prestasi mahasiswa			
1.5.1 Skor nilai TOEFL (prediction)	• Skor toefl rata-rata mahasiswa Diploma dan S1	:	410 120%
	• Persentase skor toefl 450 mahasiswa Diploma dan S1	:	45 120%
Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Target		
1.5.2 Mahasiswa Meraih Prestasi Tingkat Regional, Nasional dan Internasional (Juara 1,2,3)	- Persentase prestasi tingkat nasiona/ internasional	:	2 120%
1.5.3 Proposal PKM	• Persentase Proposal	:	4 120%
		:	30 100%

	Persentase Proposal yang di danai		
1.5.4 Penyelenggaraan kompetisi tingkat nasional /internasional	- Jumlah kompetisi	:	3 120%
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing			
2.1 Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas			
2.1.01 Fungsional Dosen	- Persentase Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar	:	70 120%

2.1.02 Organisasi/ Asosiasi/ Konsorsium Keilmuan/ Organisasi Profesi	- Persentase Dosen	:	90 100%
2.1.03 Dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti capacity building	- Persentase Dosen/ Tenaga Kependidikan	:	2 100%
2.1.04 Dosen yang mengikuti World Class Professor	- Jumlah Professor	:	4 120%
2.1.05 Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, di QS 100 Berdasarkan Bidang Ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri	- Persentase Dosen	:	3 120%
2.1.07 Dosen membina kegiatan mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	- Persentase Dosen	:	3 100%
2.1.08 Dosen Berkualifikasi S3	- Persentase Kualifikasi S3	:	43 120%
2.1.09 Dosen dari kalangan praktisi/ profesional	- Persentase Dosen	:	40 100%

2.1.10 Dosen Memiliki Sertifikasi Kompetensi Atau Profesi Yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja	- Persentase Dosen	:	21.43 100%
3. Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif			
3.1 Meningkatnya skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat			
3.1.1 Penelitian	- Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti per dosen	:	100 100%
3.1.2 Pengabdian kepada masyarakat	- Persentase Pendanaan Minimal SN Dikti per dosen	:	100 100%
3.1.3 Desa binaan/ Kegiatan di desa binaan	- Jumlah Desa binaan/ Kegiatan di desa binaan	:	8 100%
3.2 Meningkatnya Luaran, Inovasi serta hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian			
3.2.1 Publikasi Ilmiah	- Jumlah Artikel Sinta 1	:	1 120%

	- Jumlah Artikel Sinta 2	:	8 100%
	- Jumlah Artikel Sinta 3	:	25 100%
	- Jumlah Artikel Q1	:	2 120%
	- Jumlah Artikel Q2	:	8 100%
	- Jumlah Artikel Q3	:	11 100%
	- Jumlah Artikel Q4	:	40 100%

3.2.2 Sitasi publikasi	- Jumlah Sitasi Google Scholar/Scopus/Thomsons	:	2020 120%
3.2.3 Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian (1)	• Jumlah Prototipe (LPPM)	:	-
		:	10 100%
		:	-
	• Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (Fakultas, LPPM)	:	2 100%
	• Jumlah Komersialisasi (LPPM)	:	2 100%
	• Jumlah Bahan Ajar dari Hasil Penelitian (Fakultas, LPMPP)	:	2 100%
	• Jumlah Pengabdian berbasis riset (Fakultas, LPPM)	:	75 120%
	• Persentase Penelitian dan Pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau dimanfaatkan masyarakat (Fakultas, LPPM)	:	
4. Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis			
4.1 Meningkatnya layanan dan kerjasama			
4.1.01 Kerjasama dengan mitra	- jumlah Kerjasama (MoU/MoA/ Implementasi Arrangement/IA	:	2 120%
	- Jumlah Kerjasama (Implementation	:	24 120%

	Arrangement/IA) Program studi dan S1		
--	--------------------------------------	--	--

4.1.02 Tingkat kepuasan layanan	- Tingkat kepuasan skala 1-4	:	3,75 100%
4.2 Meningkatnya efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas tata kelola selingkung Unib			
4.2.06 Zona Integritas	- Lolos Penilaian LHE dari Kementerian	:	Lolos 120%
4.3 Meningkatnya proporsi sumber pendanaan dari PNBP			
4.3.04 Pendapatan BLU	- Jumlah Pendapatan BLU	:	34,093,597,1 100%
4.4 Meningkatnya sarana dan prasarana yang ramah lingkungan dan disabilitas			
4.4.1 Sarana-prasarana yang ramah lingkungan dan penyandang disabilitas	- Jumlah Sarana Per Unit Kerja	:	5 100%
	- Jumlah Prasarana Per Unit Kerja	:	1 100%

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, FKIP Universitas Bengkulu menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Capaian Kinerja FKIP Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	• Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	14,55	26
		• Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 10 (sepuluh) sks di luar kampus;	25	22,35	89
		• Mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	2	2	120

2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),	3	19	120
		Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	3	13,00	120
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	43	40	108
		Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau	21	14	65
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	15	38
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	75	86	120

		masyarakat per jumlah dosen.			
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	120
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	55	65	120
		Persentase Program Studi Terakreditasi	90	95,45	120
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	109	97

1. Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

a. Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Indikator kinerja utama 1.1 berkenaan dengan Persentase lulusan S1, S2, S3 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Dari total jumlah lulusan di tahun 2024, persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan pendidikan atau menjadi wiraswasta sebesar 13.21 % dengan persentase ketercapaian indikator kinerja sebesar 26%. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan pendidikan atau menjadi wiraswasta di tahun 2024 lebih besar dari persentase di tahun 2023 yakni sebesar 14,55 % untuk lulusan yang mendapat pekerjaan. Walaupun sudah mengalami kenaikan, namun masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini mungkin bisa jadi dikarenakan karena: karena kurangnya lapangan pekerjaan dan informasi lowongan pekerjaan; rendahnya minat lulusan untuk melanjutkan pendidikan karena faktor biaya; pekerjaan sebagai guru PNS masih menjadi pilihan utama lulusan FKIP sehingga minat lulusan yang menjadi wirausahawan sebagai pekerjaan utama atau sampingan masih tergolong rendah. Selain itu untuk mendapatkan data di indikator ini masih tergolong sulit karena sedikitnya jumlah alumni yang mengisi tracer studi.

Untuk meningkatkan ketercapaian indikator ini, adapun tindak lanjut yang akan dilakukan FKIP Unib diantaranya :

1. Memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan melalui grup alumni atau website fakultas dan media social lainnya,
2. menerapkan perkuliahan berbasis proyek di mata kuliah kewirausahaan untuk memberikan ilmu dan pengalaman mahasiswa di bidang usaha,
3. memberi bantuan kepada mahasiswa aktif dan alumni untuk membuka inkubator bisnis, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk magang di unit usaha.

4. memberikan sosialisasi dan workshop beasiswa S-2 dan prospek lulusan S-2 untuk meningkatkan minat lulusan melanjutkan pendidikan.
5. Menyediakan kelas *fast track* dari S-1 IPA ke S-2 IPA.
6. Membentuk tim taskforce tracerstudi lulusan FKIP Unib

b. Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

IKU 1.2 ini berkaitan dengan mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 sks di luar kampus atau mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Kegiatan yang dapat menunjang IKU ini adalah kegiatan kampus mengajar, magang bersertifikat, studi independent, pertukaran mahasiswa merdeka, PIMNAS, POMNAS dan kegiatan lain yang berhubungan dengan MBKM dan kejuaraan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan yang menunjang IKU ini yang berhubungan dengan MBKM dapat dikonversi menjadi bentuk sks dalam kurikulum program studi yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja IKU ini dihitung dengan menggunakan perbandingan antara mahasiswa yang mengikuti kegiatan 20 sks di luar kampus atau mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional dibanding dengan mahasiswa aktif fakultas. Prestasi mahasiswa ini dibatasi pada juara 1, 2, dan 3 saja.

Pada tahun 2024, target kinerja yang ditetapkan diawal untuk mahasiswa yang menghabiskan minimal 20 sks diluar ini adalah 30% dari total mahasiswa aktif. Persentase capaian kinerja tahun 2024 untuk IKU ini adalah sebesar 22,7%. Target kinerja yang ditetapkan untuk mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional naik dari tahun 2024 menjadi 2 jumlah mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi melebihi dari target yang diberikan yaitu sebanyak 19 mahasiswa sehingga persentase capaian kinerja untuk kegiatan ini adalah sebesar 120%.

Setiap program studi di FKIP selalu memotivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan 20 SKS di luar kampus sebagai bagian dari pengembangan kompetensi dan pengalaman praktis. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan belajar di dunia nyata, seperti magang, program pertukaran pelajar, atau kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan demikian,

mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu teoritis di kampus, tetapi juga mampu mengasah keterampilan profesional dan memperluas jaringan kerja di luar lingkungan akademik.

Pada poin Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait prestasi mahasiswa di tingkat nasional, fakultas telah mengambil langkah aktif untuk meningkatkan capaian tersebut. Fakultas secara konsisten memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Selain itu, sebagai bentuk apresiasi, fakultas memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang mengikuti perlombaan, sehingga dapat mendorong semangat dan minat mereka untuk terus berprestasi.

2. Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

a. Indikator Kinerja Utama 2.1

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),

Indikator ini digunakan untuk mengukur keterlibatan dosen yang berkegiatan di kampus lain maupun di QS100 dengan syarat:

- a. kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
- b. format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
- c. kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
- d. dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

Kriteria Perguruan Tinggi:

1. perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam (QS100 by subject); atau
2. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya Kriteria Kegiatan QS100 berdasarkan bidang ilmu Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:
 - a. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
 - b. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
 - c. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

Saat ini, terdapat 41 dosen dari total 219 dosen yang telah berkegiatan tridarma di kampus lain, sehingga persentase yang dicapai adalah 19%. Angka ini menunjukkan bahwa target pada poin persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, khususnya di perguruan tinggi yang termasuk dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), telah tercapai. Hal ini mencerminkan komitmen institusi dalam mendorong mobilitas akademik dosen untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kolaborasi internasional. Persentase ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang hanya mencapai 12 % walaupun kedua tahun ini tetap menunjukkan ketercapaian pada kinerja poin ini.

2. Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri,

Indikator ini digunakan untuk mengukur keterlibatan dosen di dunia industri dengan kriteria pengalaman praktisi: bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:

- a. perusahaan multinasional;
- b. perusahaan swasta nasional;
- c. perusahaan teknologi global;
- d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e. organisasi nirlaba kelas dunia;

- f. institusi/organisasi multilateral;
- g. lembaga pemerintah;atau

Capaian indikator ini ditahun 2024 sebesar 15% dari total dosen sebanyak 215 orang dengan persentase ketercapaian indikator sebesar 38%. Capaian indikator ini untuk tahun 2024 lebih kecil daripada capaian di tahun 2024 yakni sebesar 5% dari 2013 dosen walaupun jumlah dosen yang mengikuti kegiatan ini bertambah. Hal ini dikarekan target yang diberikan untuk fakultas bertambah dengan signifikan dari tahun sebelumnya. Selain itu juga, kendala yang dihadapi dalam pemenuhan indikator ini yakni masih banyak dosen yang belum melakukan kerja sama dengan dunia industri sehingga kesulitan untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Selain itu industri pendidikan masih tergolong sangat sedikit disamping kegiatan dosen yang sangat padat sehingga sulit untuk membagi waktu dalam berkerja di luar aktivitas di Universitas. Adapun tindak lanjut yang akan dilaukan yakni memfasilitasi akses dosen ke dunia industri dan pemerintah.

3. Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Indikator kinerja dosen dalam membina kegiatan mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional selama lima tahun terakhir menunjukkan hasil yang positif. Indikator ini dirancang untuk mengukur sejauh mana dosen berkontribusi dalam mendukung dan membimbing mahasiswa agar mampu berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah di tingkat nasional. Dari total 215 dosen di FKIP, sebanyak 13 persen di antaranya terlibat aktif dalam pembinaan mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tersebut, dengan persentase ketercapaian indikator mencapai 120%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan signifikan dalam ketercapaian indikator ini, menandakan konsistensi FKIP dalam mencapai target selama dua tahun berturut-turut. Selain itu, FKIP juga terus mendukung upaya peningkatan prestasi mahasiswa dengan secara aktif memberikan informasi terkait event-event kejuaraan nasional untuk mendorong partisipasi yang lebih luas.

b. Indikator Kinerja Utama 2.2

1. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;

Indikator ini digunakan untuk menghitung Jumlah dosen tetap yang memiliki kualifikasi doktor pada akhir tahun berjalan terhadap jumlah dosen. Dosen berkualifikasi doktor merupakan tolak ukur (benchmarking) terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasi tridharma perguruan tinggi. Berdasarkan data dosen FKIP di tahun 2024, dosen yang berkualifikasi S-3 berjumlah 86 dosen dari total dosen yang ada di FKIP yaitu 213 dosen yang tersebar di tiga jurusan yakni JPMIPA, JIP dan JPBS. Peningkatan lulusan doktor telah dilakukan oleh pihak Fakultas melalui pemberian izin belajar dan tugas belajar bagi dosen yang berkualifikasi S-2. Selain itu, FKIP memberikan bantuan khusus dalam bentuk beasiswa bagi dosen yang sedang tugas belajar di kampus luar provinsi Bengkulu. Saat ini terdapat lebih kurang 7 dosen sedang studi di luar universitas dan provinsi Bengkulu baik di kampus dalam maupun luar negeri. Tantangan yang dihadapi FKIP saat ini terkait kualifikasi dosen yakni banyaknya jumlah dosen yang memasuki masa purna tugas. Hal ini mengakibatkan kesenjangan antara jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dengan dosen yang berkualifikasi S2 yang merupakan dosen muda yang baru bergabung dengan FKIP Unib. Untuk mengatasi hal ini, FKIP terus berupaya meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan mensupport dosen selingkung FKIP yang belum S3 untuk sekolah lanjut dalam bentuk pemberian izin dan tugas belajar maupun dalam bentuk pemberian beasiswa. Terutama selalu mendorong dosen senior dan dosen muda untuk kuliah jenjang S-3 baik ke luar negeri maupun luar negeri. Selain itu memberikan bantuan bagi dosen yang melanjutkan studi lanjut.

2. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau

Indikator ini digunakan untuk mengukur prestasi dosen melalui sertifikasi kompetensi yang dimiliki atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dengan kriteria lembaga kompetensi:

a. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;

- b. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- c. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- d. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
- e. Sertifikasi dari perusahaan BUMN

Pada poin Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait dosen atau mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, capaian saat ini adalah 14 persen dari target yang telah ditetapkan sebesar 21 persen. Dengan demikian, tingkat ketercapaian indikator ini berada di angka 65 persen. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan jumlah sertifikat yang diakui, masih diperlukan strategi dan langkah lebih lanjut untuk mencapai target penuh yang telah ditentukan. Upaya tambahan, seperti memperluas akses pelatihan, memperbanyak kolaborasi dengan industri, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya sertifikasi, dapat membantu mendorong pencapaian yang lebih tinggi di masa mendatang.

Kelemahan yang dimiliki FKIP saat ini belum ada program bantuan dosen untuk mengikuti kegiatan yang memperoleh sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui industri dan dunia kerja. Tindak Lanjut yang akan dilakukan yakni FKIP akan melaksanakan program bantuan dosen melakukan kegiatan yang memperoleh sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui industri dan dunia kerja.

- 3. Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Indikator ini digunakan untuk mengukur jumlah praktisi/ profesional yang terlibat dalam dunia pendidikan berpengalaman kerja di:

- a. perusahaan multinasional;
- b. perusahaan swasta nasional;
- c. perusahaan teknologi global;
- d. perusahaan rintisan (startup company)
- e. organisasi nirlaba kelas dunia;
- f. institusi/organisasi multilateral;

- g. lembaga pemerintah; atau
- h. BUMN/BUMD.

Persentase jumlah dosen dari kalangan industri di tahun 2024 sebesar 15% atau sebanyak dengan persentase ketercapaian indikator sebesar 38%. Jumlah ini menurun dibandingkan jumlah dosen dari kalangan praktisi di tahun sebelumnya yakni 17 persen. Ditambah lagi, target untuk tahun 2024 ini meningkat menjadi 40 persen sehingga capaian masih jauh dari yang ditargetkan. Kendala yang dihadapi FKIP terkait indikator ini yakni prodi belum sepenuhnya memiliki dana untuk mendatangkan dosen dari kalangan praktisi/profesional. Untuk mengatasi hal tersebut, FKIP mendorong prodi untuk membuka kerja sama dengan dunia industri dan pemerintahan. Prodi akan diberikan bantuan dana untuk mendatangkan dosen dari kalangan praktisi/profesional.

c. Indikator Kinerja Utama 2.3

1. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Indikator ini digunakan untuk mengukur jumlah bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi. Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Jumlah luaran hasil penelitian dan pengabdian Perbandingan antara target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Pada awal tahun 2024, FKIP menetapkan target untuk memiliki paling tidak 10 Kekayaan Intelektual (KI) yang dihasilkan melalui kegiatan pengabdian dan penelitian. Target ini berhasil dicapai sepenuhnya, menunjukkan komitmen FKIP dalam mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya yang inovatif dan bermanfaat. Keberhasilan ini juga mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan, seperti peningkatan fasilitas penelitian, pelatihan terkait KI, serta kolaborasi dengan berbagai pihak. Dengan pencapaian ini, FKIP semakin memperkuat posisinya sebagai institusi yang berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jika dibandingkan dengan capaian indikator ini dengan renstra yang dimiliki FKIP maka kita dapat bahwa target yang ditetapkan oleh indikator ini jumlahnya telah mencapai dengan apa yang ada pada renstra.

3. Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

a. Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Indikator ini digunakan untuk mengukur jumlah dan persentase perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: (a) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran; (b) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian

Persentase Program studi Diploma dan S1 (Fakultas) ditargetkan sebanyak 100%. Kemudian, untuk Jumlah Perjanjian Kerjasama (PKS) (Semua Unit Kerja) ditargetkan untuk mencapai 110 perjanjian. Kedua target ini dapat dicapai dengan baik di triwulan ke IV yaitu terdapat sebanyak 110 kerjasama dan seluruh prodi (22 prodi) telah melakukan kerjasama dengan mitra. Persentase ketercapaian indikator ini sebesar 100%. Indikator Kerja Sama dengan mitra di tahun sebelumnya juga telah mencapai 100% dengan total kerjasama sebanyak 367 kerja sama dengan berbagai instansi mulai dari SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi serta instansi lainnya baik di dalam maupun luar negeri. Jika perjanjian tersebut dibandingkan dengan renstra yang ada di FKIP maka bisa dilihat bahwa kerjasama yang dilakukan telah mendukung target capaian dari Renstra yaitu memiliki berbagaimacam kerjasama baik pada level nasional dan internasional.

Program-program yang dapat membuka jalur kerjasama antara FKIP dan mitra menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kerjasama tersebut. Satu diantaranya adalah pertemuan para pimpinan FKIP se-Indonesia di Forum Komunikasi Pimpinan FKIP 2024 di Palembang telah berhasil membuka banyak kerjasama baru antara Prodi-prodi yang ada di FKIP dengan Prodi-

prodi dari kampus lain yang juga hadir di sana. Kegiatan seperti ini harus mendapatkan perhatian lebih dan ditingkatkan lagi mungkin ke level internasional. Kesadaran akan pentingnya kerjasama dengan mitra oleh prodi atau pimpinan pada setiap unit di FKIP menyebabkan FKIP memiliki berbagai macam kerjasama yang dapat ditemukan baik pada level nasional maupun internasional.

b. Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Indikator ini berkaitan dengan proses evaluasi pada mata kuliah di fakultas yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case-method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). Perhitungan persentase ini dengan membandingkan antara mata kuliah metode pembelajaran pemecahan kasus (case-method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dengan jumlah mata kuliah S1 kemudian dikonversi ke persentase.

Persentase yang ditargetkan adalah 55% dengan mata kuliah total sebanyak 721. Sedangkan capaian indikator ini adalah sebesar 65%. Perbandingan ini sudah membuktikan bahwa FKIP UNIB hampir mencapai target IKU untuk mata kuliah S1 dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (case-method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot penilaian.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, capaian kinerja ditahun ini jauh lebih tinggi. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case-method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) mulai diterapkan ke lebih banyak mata kuliah pada tahun 2024. Ini juga telah ditargetkan pada saat pelaksanaan akreditasi internasional ACQUIN yang menginginkan bahwa semua mata kuliah yang ada di FKIP telah berbasis OBE.

Kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja adalah pengadaan workshop yang relevan dengan IKU tersebut oleh LPMPP. Selain itu, setiap program studi juga diwajibkan untuk

menggunakan metode tersebut sebagai bobot evaluasi. Hal ini dilakukan secara konsisten dan kontinyu. Harapannya, semua mata kuliah FKIP UNIB menggunakan metode ini dalam penilaiannya.

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator ini adalah masih adanya beberapa dosen yang belum menyerahkan RPS berbasis OBE sehingga untuk 2025 para pimpinan Fakultas akan lebih menekankan kepada setiap dosen agar menyerahkan RPS terbaru yang berbasis OBE..

c. Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.3 ini berkaitan dengan akreditasi program studi di lingkungan FKIP Universitas Bengkulu. Akreditasi yang dapat dimasukkan ke dalam IKU ini adalah akreditasi tingkat internasional atau akreditasi unggul atau kategori A. Perhitungan capaian indikator ini adalah dengan membandingkan program studi dengan akreditasi internasional, unggul dan kategori A dengan seluruh program studi di FKIP. Program studi di FKIP sejumlah 23 program studi. Hasil yang didapatkan adalah berupa persentase capaian.

Pada tahun 2024, target untuk IKU ini adalah sebesar 90% dan capaian kinerja yang didapatkan adalah sebesar 120%. Capaian kinerja yang didapatkan ini telah mencapai target kinerja yang telah ditetapkan diawal, dikarenakan semua program studi yang ada di FKIP telah terakreditasi unggul oleh lembaga akreditasi internasional ACQUIN.

Selain telah mendapatkan akreditasi unggul oleh ACQUIN, FKIP Universitas Bengkulu telah melakukan beberapa kegiatan. Salah satunya adalah mendorong setiap program studi untuk melakukan akreditasi atau reakreditasi unggul yang diakui BAN-PT. Akreditasi ditujukan untuk program studi yang masa berlaku akreditasi telah habis, sedangkan re-akreditasi ditujukan untuk program studi yang mendapatkan akreditasi kurang. Selain itu, fakultas juga memberikan dukungan materiil kepada program studi yang melakukan akreditasi atau re-akreditasi.

Akreditasi menjadi ciri khas untuk setiap program studi. Akreditasi ini membuat program studi lebih dikenal dan lebih memiliki daya tarik. Fakultas KIP selalu berusaha untuk mencapai akreditasi unggul. Hal ini dibuktikan dengan hasil akreditasi program studi di tahun 2024 sebagian

besar terakreditasi unggul. Langkah yang akan dilakukan selanjutnya adalah tetap mempertahankan yang sudah terakreditasi unggul/A dan meningkatkan lagi akreditasi program studi yang masih dibawah unggul. Pihak fakultas selalu memfasilitasi program studi apabila mau untuk melakukan akreditasi atau re-akreditasi.

4. Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

a. Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Indikator ini digunakan untuk mengukur peningkatan pendapatan BLU dan besar serapan anggaran minimal 80%. Jumlah pendapatan BLU ditargetkan sebanyak 34 milyar di tahun 2024. Di triwulan ke IV telah didapati bahwa pendapatan BLU FKIP adalah sebanyak 33.128.641.496,00. Ini berarti bahwa target yang ditetapkan hampir tercapai dengan persentase ketercapaian sebesar 97%. di tahun 2024 jumlah pendapatan BLU FKIP mencapai 30.466.271.120,00 dengan persentase ketercapaian 109% dari jumlah target pendapatan atau penerimaan sebesar Rp29.349.596.558. Serapan anggaran FKIP pada tahun 2024 sebesar 91,94% berdasarkan output dari jumlah pagu yang dimiliki sebesar Rp32.816.935.000,- dan direalisasikan sebesar Rp28.288.121.000,-.

Mengacu kepada renstra untuk proyeksi tahun 2024, FKIP menargetkan bahwa pendapatan BLU di tahun 2024 adalah sebanyak 68 milyar. Dengan jumlah pendapatan yang telah didapatkan sekarang, FKIP secara positif yakin akan apa yang telah diproyeksikan. Untuk mencapai target tersebut adapun hal yang dapat dilakukan pada tahun 2024 yakni FKIP telah mendapatkan akreditasi internasional seperti ACQUIN sehingga dapat mendapat status unggul.. Ditambah lagi pembukaan prodi-prodi baru pada level S1, S2, atau S3 juga dapat menjadi cara untuk meningkatkan pendapatan BLU. Hal lain yang dapat dilakukan yakni dnegan meningkatkan jumlah mahasiswa, terutama mahasiswa program pascasarjana jenjang S-2 dan S-3 sehingga bisa menambah pendapat BLU FKIP di tahun berikutnya.

B. Realisasi Anggaran

Table 9. Data Penerimaan

NO	Uraian Belanja	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5
1	SPP PPG Mandiri	187,000,000	0	0%
2	SPP S2 & S3	7,996,620,000	7,286,140,000	91%
3	UKT S1	20,076,750,600	20,544,881,409	102%
4	BPI	2,524,000,000	2,403,140,087	95%
5	TIK PPG		95,760,000	
6	Matrikulasi S2 & S3	9,000,000	53,000,000	589%
7	Uang Bimbingan, Ujian Tesis, Seminar Proposal, Seminar Hasil (S2)	1,219,000,000	1,369,250,000	112%
8	Seminar Proposal, Seminar Hasil, Uang Bimbingan, Ujian Tertutup & Ujian Terbuka, Promotor (S3)	710,000,000	523,000,000	74%
9	Ujian Masuk S2 & S3	126,250,000	187,810,000	149%
10	Uang Praktikum (S2)	147,900,000	180,200,000	122%
11	Kuliah Antar Semester (KAS)	42,000,000	4,800,000	11%
12	Pembuatan Kartu (S2)	7,340,000	6,360,000	87%
13	Iuran Perpustakaan	13,340,000	11,740,000	88%

14	Uang Sumbangan Program S2 & S3	503,400,000	714,500,000	142%
15	TIK S2 & S3	149,760,000	176,640,000	118%
16	Daftar Ulang & Registrasi S2	94,750,000	138,000,000	146%
17	Buku Panduan & Kelengkapan Mahasiswa Baru (S2 & S3)	7,250,000	4,860,000	67%
18	Ujian Komprehensif (S2 & S3)	-	35,600,000	
19	Yudisium	130,000,000	239,850,000	185%
20	Wisuda	150,000,000		0%
21	lain-lain	-	7,245,000	
	Total	34,094,360,600	33,982,776,496	99.67%

Tabel 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan *Output*

NO		PAGU	REALISASI
1	2	3	5
1	525111 - Belanja Gaji dan Tunjangan	622,196,000	618,089,556
2	525112 - Belanja Barang	3,315,841,000	3,228,319,500
3	525113 - Belanja Jasa	2,287,034,000	1,933,121,748
4	525114 - Belanja Pemeliharaan	1,703,936,000	1,597,120,100
5	525115 - Belanja Perjalanan	547,539,000	343,076,600
6	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	13,700,115,000	12,970,217,350

7	525121 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	41,435,000	41,930,000
8	525129 - Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	121,781,000	120,050,105
9	525162 - Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	143,565,000	140,427,050
10	537112 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,216,621,000	1,189,557,950
11	537113 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3,345,152,000	2,517,243,059
12	537114 - Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	43,907,000	39,800,000
13	537115 - Belanja Modal Fisik Lainnya	18,030,000	-
14	521211 - Belanja Bahan	51,090,000	41,455,000
15	521219 - Belanja Barang Non Operasional Lainnya	120,564,000	66,924,820
16	522151 - Belanja Jasa Profesi	39,050,000	36,600,000
17	522191 - Belanja Jasa Lainnya	246,000,000	245,000,000
18	524111 - Belanja perjalanan biasa	38,969,000	14,977,700
19	524211 - Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	18,080,000	17,289,000
20	532111 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin	121,855,000	108,337,820
	Total	27,602,825,000	25,143,910,538

BAB IV

Penutup

FKIP Universitas Bengkulu di tahun 2024 telah menunjukkan kinerja yang memuaskan dengan tercapainya target kinerja yang sebelumnya ditetapkan. Dari 4 (empat) sasaran indikator kinerja yakni : 1) Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional; 2) peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing; 3) Peningkatan relevansi dan hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif; dan 4) Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis terdapat beberapa indikator yang telah memenuhi target kinerja diantaranya :

1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus;
2. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir
3. Jumlah dosen yang mengikuti World Class Professor;
4. Jumlah dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti capacity building
5. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
6. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
7. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen;
8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
9. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Disamping indikator kinerja di atas, terdapat pula indikator kinerja yang belum memenuhi target diantaranya :

1. Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
2. Capaian zona integritas.
3. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, yang menjadi wiraswasta dan yang melanjutkan Pendidikan.
4. Program studi dengan kelas internasional.
5. Fasilitas pembelajaran yang tersertifikasi.
6. Dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
7. Persentase proposal PKM yang didanai

Pada tahun 2024, FKIP Universitas Bengkulu berhasil memperoleh nilai sebesar 85,50 dari 4 sasaran strategis, dengan nilai akhir "A" atau Memuaskan. Ini menunjukkan FKIP Masih bisa mempertahankan capaian pada tahun sebelumnya, yang mencapai 86,56 dengan nilai akhir "A" atau memuaskan. Hal ini merupakan pencapaian yang patut disyukuri, tetapi FKIP tetap berkomitmen untuk terus berbenah guna meningkatkan kinerja dan mencapai nilai maksimal di tahun-tahun mendatang. Dari refleksi terhadap capaian target kinerja tahun 2024, teridentifikasi beberapa kendala yang menyebabkan penurunan beberapa angka capaian kinerja FKIP. Kendala-kendala ini telah didiskusikan dan akan diatasi melalui program-program yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana strategis FKIP Universitas Bengkulu dan program-program yang disusun oleh dekan dan wakil dekan. Dengan demikian, FKIP bertekad untuk terus meningkatkan kualitas dan prestasinya demi memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perkembangan pendidikan dan kemajuan masyarakat.

Dalam pencapaian target kinerja di tahun 2024 FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2024 sudah secara maksimal menggunakan atau merealisasikan anggaran sebesar Rp 34,094,360,600 dengan persentase realisasi sebesar 99,67% dari target penerimaan 2024 sebesar Rp 33,982,776,496 . Realisasi anggaran ini menjadi bukti keseriusan FKIP dalam memaksimalkan kinerja melalui penyerapan anggaran yang maksimal.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal

2. Data Dukung

